



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seni Budaya dan Keterampilan (disingkat dengan SBK) sebagai salah satu mata pelajaran yang mampu menumbuhkan kecerdasan moral kompetitif. Konteksnya SBK yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya menyangkut satu mata pelajaran saja karena kebudayaan itu sendiri mencakup seluruh aspek kehidupan. Salah satu pembelajaran SBK yang bisa diajarkan kepada siswa yakni pembelajaran berbasis lingkungan.<sup>2</sup> Pembelajaran ini dapat meningkatkan kreativitas anak dengan melakukan kegiatan mendaur ulang bahan alam atau bahan bekas di lingkungan sekitar kita seperti, plastik, kayu, botol bekas dan masih banyak lagi. Pemanfaatan bahan alam serta bahan bekas ini dapat disebut sebagai *Eco-Education*.

*Eco-Education* merupakan pendidikan lingkungan hidup yang melakukan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan menjaga kebersihan lingkungan dari beberapa jenis sampah, baik sampah organik maupun anorganik.<sup>3</sup> *Eco-Education* ini bisa meliputi *Ecoprint* pembuatan batik dengan menggunakan bahan alam yakni daun, bunga dan

---

<sup>2</sup>Ening Widaningsih, "Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Menumbuhkan Kecerdasan Moral Secara Kompetitif", *Jurnal Pendidikan Dasar*, E-ISSN 2579-5457, P-ISSN 2805-1243, Vol 4, No. 2. Dilihat di <http://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/2826>, diakses pada tanggal 24 November 2023.

<sup>3</sup>Nelly Fitriani, Puji Nurfaizah, "Pemanfaatan Media Tubomatika (Sebuah *Eco Education*) sebagai Upaya Menanggulangi Sampah Plastik di Kecamatan Pangalengan", *Adimas Siliwangi*, p-ISSN 2614-7629 e-ISSN 2614-6339, Vol. 03, No. 01 (Januari 2020), hal 1-12. Lihat di <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/abdimas-siliwangi/article/view/3373>, diakses pada tanggal 24 November 2023.

bahan alam lainnya, *Eco Enzym* memanfaatkan sampah organik sebagai bahan bakunya kemudian dicampur dengan gula dan air, *Ecobrick* memanfaatkan plastik menjadi sebuah kerajinan, dan masih banyak lagi.<sup>4</sup>

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya mengembangkan modul *Eco-Education* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SBK kelas V serta bagian yang terpenting dalam pendidikan yakni agar siswa dapat mencakup karakter siswa, sosial, serta menanamkan jiwa peduli siswa terhadap lingkungan alam ini. Hal ini dikemukakan oleh Nurhikmah dan Enung Hasanah dalam Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran.<sup>5</sup>

Salah satu indikator SBK kelas V semester ganjil yakni mengidentifikasi kebutuhan dalam membuat karya seni rupa daerah dengan memanfaatkan bahan di lingkungan sekitar.<sup>6</sup> Peneliti mengambil pembelajaran *Eco-Education* sebagai salah satu contoh karya seni rupa yang memanfaatkan bahan alam atau bahan bekas tersebut. Pembelajaran *Eco-Education* ini sebelumnya belum dikenalkan dalam pembelajaran SBK kelas V di MI Al-Ittihad Kaliyantar Jogoroto Jombang. Peneliti melakukan wawancara dengan guru SBK kelas V di MI Al-Ittihad Kaliyantar Jogoroto Jombang beliau mengatakan bahwa siswa-

<sup>4</sup>Ulfia Septiani, Najmi, dkk, “Pengolahan Sampah Rumah Tangga Menjadi Produk Serbaguna di Yayasan Khazanah Kebajikan”, *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, e-ISSN 2417-6286, (2021), hal 1-7. Lihat di <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/11122>, diakses pada tanggal 24November 2023.

<sup>5</sup>Nurhikmah, Enung Hasanah, “Manajemen Pembelajaran Berbasis Lingkungan di Sekolah Dasar 07 Pekat NTB”, *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, ISSN 2654-6477, Vol. 4, No. 2 (Mei-Agustus 2001), hal 272. Lihat di <https://www.e-journal.my.id/jsgp/article/view/570/1079>, diakses pada tanggal 23 Januari 2024.

<sup>6</sup>Abdul Kahar, *Model Silabus Paket A* (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 1-28), 2017. Lihat di <http://sumberbelajar.seamolec.org.co.id>, diakses pada tanggal 24 November 2023.



siswi kelas V ini belum pernah melaksanakan praktik ataupun membuat karya yang berasal dari bahan alam ataupun bahan bekas secara langsung.<sup>7</sup> Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa-siswi kelas V di MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang mereka mengatakan bahwa belum pernah mendengar dan belum mengerti *Eco-Education* itu sendiri.<sup>8</sup> Selama peneliti melakukan observasi secara langsung, guru hanya menggunakan LKS atau buku siswa selama pembelajaran dan belum menggunakan modul sebagai tambahan sarana belajar mengajar. Dan juga peneliti melihat dari hasil belajar siswa mata pelajaran SBK ini termasuk dalam kategori sedang, yang artinya siswa belum mampu menguasai mata pelajaran SBK materi pembuatan karya seni rupa daerah dikarenakan belum adanya bahan belajar untuk siswa belajar mandiri.

Hal tersebut membuat peneliti menganggap perlu adanya praktik menciptakan karya guna memanfaatkan bahan alam dan bahan bekas sekitar kita secara langsung. Potensi lingkungan hidup yang ada di sekitar masyarakat harus dimanfaatkan dengan baik. Salah satunya adalah menjadikan produk tersebut layak untuk dijual sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.<sup>9</sup> Peneliti mengembangkan hal ini dengan menjadikan sebuah modul yang nantinya bisa bermanfaat bagi pendidik, siswa, dan pembaca.

<sup>7</sup>Risma Pratiwi, *Wawancara*, Jombang, 15 November 2023.

<sup>8</sup>Rangga, Qonita, dkk, *Wawancara*, Jombang, 15 November 2023.

<sup>9</sup>Endah Saptutyingsih, Dyah titis Kusuma Wardani, "Pemanfaatan Bahan Alam untuk Pengembangan Produk *Ecoprint* di Dukuh IV Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo", *WARTA LPM*, p-ISSN 1410-9344 e-ISSN 2549-5631, Vol. 22, No. 01 (Maret 2019), hal 18-26. Lihat di <https://journals.ums.ac.id/index.php/warta/article/view/6761>, diakses pada tanggal 24 November 2023.



Sebagai petunjuk sekaligus pedoman guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran SBK.

Mengacu pada Depdiknas mengenai pentingnya pengembangan modul ini dilakukan karena konsep belajar mengajar yang dianut saat ini adalah perolehan pengetahuan, dimana guru berperan sebagai guru yang berusaha menyampaikan ilmu sebanyak-banyaknya, dan siswa hanya menerimanya. Berdasarkan permasalahan yang muncul dan hal tersebut dapat diatasi jika guru berusaha mencari solusi dengan menggunakan modul pembelajaran yang sesuai dengan materi. Oleh karena itu, pendidikan sebaiknya gunakan modul pembelajaran selama proses pembelajaran. Modul membantu sekolah menyampaikan pembelajaran berkualitas. Modul memungkinkan guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang terencana, mandiri, tuntas, dan mempunyai hasil (output) yang jelas. Modul dapat membantu siswa menjadi lebih tertarik belajar dan siswa dapat mempelajari secara otomatis berdasarkan kebutuhan mereka dan meningkatkan hasil belajar mereka.<sup>10</sup>

## **B. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Fokus penelitian ini berfokus pada pengembangan modul pada pembelajaran *Eco-Education*.

---

<sup>10</sup>Novita Sariyani, Chatarina Muryani, dkk, "Pengembangan Modul Pembelajaran Geografi Berbasis Peduli Lingkungan untuk Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa pada Materi Sumber Daya Alam di Kelas XI IPS SMA Bina Utama Pontianak", *Jurnal GeoEco*, ISSN 2460-0768, Vol. 3, No. 1 (Januari 2017), hal 41. Lihat di <https://jurnal.uns.ac.id/GeoEco/article/view/8996>, diakses pada tanggal 22 Januari 2024.



2. Mata pelajaran yang dipilih adalah mata pelajaran SBK kelas V.
3. Lokasi penelitian di MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang.
4. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang yang berjumlah 28 siswa.
5. Durasi penelitian ini dilaksanakan selama tujuh bulan sejak 15 November 2023 sampai dengan 26 Juni 2024 dengan gambaran kegiatan sebagai berikut:





Tabel 1  
Rencana Kegiatan Penelitian

No	Nama Kegiatan	2023								2024																			
		Nov				Des				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	observasi awal ke lapangan	✓	✓																										
2	timbangan penyusunan proposal			✓	✓	✓	✓	✓																					
3	ujian proposal								✓																				
4	timbangan revisi proposal									✓																			
5	observasi kelengkapan										✓																		
6	redesain modul											✓	✓																
7	validasi modul														✓														
8	validasi modul														✓														
9	validasi materi dan modul															✓													
10	uji coba 1																✓												
11	uji coba 2																	✓											
12	timbangan skripsi P 1																	✓	✓	✓	✓								
13	timbangan skripsi P 2																				✓	✓	✓	✓					
14	timbangan artikel P 1																									✓			
15	timbangan artikel P 2																									✓			
16	ujian skripsi dan artikel																											✓	
17	timbangan revisi skripsi dan artikel																												✓

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana fokus pengembangan modul pembelajaran *Eco-Education* pada mata pelajaran SBK kelas V MI?
2. Bagaimana prosedur pengembangan modul pembelajaran *Eco-Education* pada mata pelajaran SBK kelas V MI?
3. Bagaimana tingkat validitas dan efektivitas modul pembelajaran *Eco-Education* pada mata pelajaran SBK kelas V MI?
4. Bagaimana kendala/hambatan penerapan modul pembelajaran *Eco-Education* pada mata pelajaran SBK kelas V MI?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan fokus pengembangan modul pembelajaran *Eco-Education* dalam kegiatan pembelajaran SBK siswa kelas V MI.
2. Mendeskripsikan prosedur pengembangan modul pembelajaran *Eco-Education* dalam kegiatan pembelajaran SBK siswa kelas V MI.
3. Untuk mengetahui validitas dan efektivitas dalam kegiatan pembelajaran *Eco-Education* dalam kegiatan pembelajaran SBK siswa kelas V MI.
4. Mendeskripsikan kendala/hambatan penerapan modul pembelajaran *Eco-Education* dalam kegiatan pembelajaran SBK siswa kelas V MI.



Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dan pembaca mengenai modul pembelajaran *Eco-Education*.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan kreativitas belajar dengan memberikan kesan yang menyenangkan dalam pembelajaran SBK.
  - b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan yang bermanfaat dengan menggunakan modul pembelajaran *Eco-Education* ini sebagai sarana proses belajar mengajar.
  - c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini memberikan referensi untuk menambah kualitas pembelajaran di sekolah.
  - d. Bagi peneliti, sebagai landasan awal untuk menindaklanjuti penelitian ini dalam cakupan yang lebih luas dan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan kepada peneliti mengenai modul pembelajaran *Eco-Education* yang bisa dijadikan bekal untuk mengajar nantinya.



## E. Penelitian Terdahulu

Peneliti terdahulu yang berhasil ditemukan oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 2  
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Subjek Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil
1	Syarifa Wahidah Al Idrus, A.A. Purwoko, dkk	Pengembangan Modul Praktikum Kimia Lingkungan Berbasis <i>Green Chemistry</i> pada Mata Kuliah Kimia Lingkungan <sup>11</sup>	Mahasiswa Kimia	Deskriptif kuantitatif	Modul yang dikembangkan berbasis green chemistry sangat cocok untuk pelaksanaan pendidikan kimia lingkungan
2	Anna Diana Shanty, dkk	Pengembangan Metode Membuat <i>Ecoprint</i> Untuk Menumbuhkan Motorik Halus Anak TK <sup>12</sup>	TK Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Kota Pekalongan	Analisis Deskriptif	Flip book pembuatan batik Eco-Education terbukti layak, praktis dan efektif dalam mengembangkan motorik halus anak TK
3	Fery Setyaningrum, Siwi Purwanti	Pelatihan Pembuatan Batik <i>Ecoprint</i> Sebagai Media Pembelajaran IPA Bagi Guru SD di PCM Berbah <sup>13</sup>	Guru SD di PCM Berbah	Analisis Deskriptif	Terbukti dengan adanya hasil pretest dan postest pemahaman guru, semula pemahaman hanya 30% kemudian setelah pelatihan pemahaman menjadi 100%

<sup>11</sup>Syarifa Wahidah Al Idrus, A.A. Purwoko, dkk, "Pengembangan Modul Praktikum Kimia Lingkungan Berbasis *Green Chemistry* pada Mata Kuliah Kimia Lingkungan", *Jurnal Pijar MIPA*, ISSN 1907-1744 (Cetak) ISSN 2460-1500 (Online), Vol. 15, No. 5 (November 2020), hal 541-547. Lihat di <http://journal.upgris.ac.id/index.php/article/view/5567>, diakses pada tanggal 19 November 2023.

<sup>12</sup>Anna Diana Shanty, dkk, "Pengembangan Metode Membuat *Eco Education* untuk Menumbuhkan Motorik Halus Anak TK", *Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik*, ISSN: 2477-3387, Vol. 08, No. 01 (Mei 2022). Lihat di <https://journal.upgris.ac.id/index.php/JP3/article/view/13035>, diakses pada tanggal 28 Oktober 2023.

<sup>13</sup>Fery Setyaningrum, Siwi Purwanti, "Pelatihan Pembuatan Batik *Eco Education* sebagai Media Pembelajaran IPA Bagi Guru SD di PCM Berbah", Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, e-ISSN: 2686-2964, Vol. 02 (November 2020), hal 79-88. Lihat di <http://seminar.uad.ac.id/index.php/senimas/article/view/5199>, diakses pada tanggal 28 Oktober 2023.



No	Nama	Judul	Subjek Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil
4	Hanna Haristah Al Azka, dkk	Pengembangan Modul Pembelajaran <sup>14</sup>	Siswa-siswi SMP Negeri 1 Wirosari	Teknik Persentase	Modul pembelajaran yang dikembangkan pada Materi Pembelajaran SPLDV Kelas VIII berguna, praktis dan efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran matematika pada Materi Pembelajaran Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII
5	Novian Fitri Nurani, dkk	Pengembangan Modul Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) Berbasis Karakter Untuk Menumbuhkan Wawasan dan Karakter Peduli Lingkungan <sup>15</sup>	Lima siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Gonoharjo, lima siswa sanggar Griya Cahya, siswa kelas Iva, IVb Lab School UNNES	Teknik persentase	Modul PLH yang dikembangkan dapat digunakan sebagai panduan penerapan PLH di sekolah dasar untuk menumbuhkan kecerdasan dan karakter sadar lingkungan
6	Ratna Setyowati, Parmin, dkk	Pengembangan Modul IPA Berkarakter Peduli Lingkungan Tema Polusi Sebagai Bahan Ajar Siswa SMKN 11 Semarang <sup>16</sup>	Siswa dan guru SMK 11 Semarang	Deskriptif persentase	Modul yang dikembangkan mendapat pujian yang tinggi dari para ahli dan efektif digunakan dalam pembelajaran siswa kelas XI Multimedia 2, dengan tingkat ketuntasan klasikal mencapai 86% dan

<sup>14</sup>Hanna Haristah Al Azka, dkk, "Pengembangan Modul Pembelajaran", *Jurnal Matematika, dan Pendidikan Matematika*, ISSN: 2685-3892, Vol. 01, No. 05 (September 2019), hal 224-236. Lihat di <https://journal.upgris.ac.id/index.php/imajiner/article/view/4473>, diakses pada tanggal 28 Oktober 2023.

<sup>15</sup>Novian Fitri Nurani, dkk, "Pengembangan Modul Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) Berbasis Karakter untuk Menumbuhkan Wawasan dan Karakter Peduli Lingkungan", *Journal of Biology Education*, ISSN: 2252-6579, Vol. 03, No. 01, (2013), hal 53-60. Lihat di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujbe/article/view/4155>, diakses pada tanggal 28 Oktober 2023.

<sup>16</sup>Ratna Setyowati, Parmin, dkk, "Pengembangan Modul IPA Berkarakter Peduli Lingkungan Tema Polusi sebagai Bahan Ajar Siswa SMKN 11 Semarang", *Unnes Science Education Journal*, ISSN:



No	Nama	Judul	Subjek Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil
					tingkat aktivitas siswa mencapai 91,4%
7	Rika Amelia Hikmah, Ramalis Hakim	Pengembangan Modul Seni Budaya Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Siswa Kelas X di SMK <sup>17</sup>	Siswa kelas X di SMK	Teknik Analisis Deskriptif	Hasil menunjukkan bahwa media yang dikembangkan valid. Media ini juga dinyatakan telah praktis oleh para ahli
8	Muhammad Madji	Pengembangan Modul Biotesitik Pencemaran Lingkungan untuk Meningkatkan Nilai Karakter Religius dan Peduli Lingkungan <sup>18</sup>	MANU Putri Buntet Pesantren Cirebon	Teknik analisis deskriptif	Modul Bioteologi praktis dan efektif dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa khususnya pada ranah afektif
9	Laili Insani Latifah, Heni Siswanti	Pengembangan Modul Pembelajaran SBdp Materi Situs-Situs Budaya Sebagai Bahan Ajar Alternatif Siswa kelas IV Sekolah Dasar <sup>19</sup>	Siswa kelas IV SD Muhammadiyah Gendeng Wonosalam	Skala likert	Hasil penilaian ahli media sebesar 3,31 poin termasuk “sangat baik” dan persentase sebesar 82,81%. Hasil penilaian ahli materi sebesar 2,86 poin tergolong “baik” dengan persentase sebesar 71,66%. Hasil evaluasi ahli pembelajaran

2252-6609, Vol. 2, No. 2 (November 2013), hal245-253. Lihat di <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/usej>, diakses pada tanggal 18 November 2023.

<sup>17</sup>Rika Amelia Hikmah, Ramalis Hakim, “Pengembangan Modul Seni Budaya Berbasis Pendidikan Karakter untuk Siswa Kelas X di SMK”, *Jurnal Seni Rupa*, e-ISSN: 2580-2380, Vol. 08, No. 02 (Juli-Desember 2019). Lihat di <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gorga/article/view/15743>, diakses pada tanggal 28 Oktober 2023.

<sup>18</sup>Muhammad Madji, “Pengembangan Modul Biotesitik Pencemaran Lingkungan untuk Meningkatkan Nilai Karakter Religius dan Peduli Lingkungan”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, e-ISSN: 2654-5330, Vol. 01, No. 01 (Mei 2019). Lihat di <https://www.jurnal.stit-buntetpesantren.ac.id/index.php/tsaqafatuna/article/view/72>, diakses pada tanggal 18 November 2023.

<sup>19</sup>Laili Insani Latifah, Heni Siswanti, “Pengembangan Modul Pembelajaran SBdp Materi Situs-Situs Budaya sebagai Bahan Ajar Alternatif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, *Jurnal Fundadiknas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, ISSN: 2614-1620, Vol. 04, No. 02 (Juli 2021), hal 81-96. Lihat di <http://www.journal2.uad.ac.id/index.php/fundadikdas/article/view/3936/pdf>, diakses pada tanggal 19 November 2023.



No	Nama	Judul	Subjek Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil
					memperoleh penilaian sebesar 3,1 dengan kategori “baik” dengan persentase sebesar 77,5%. Berdasarkan penilaian ahli bahasa, ia memperoleh nilai 3,3, yang menempatkannya pada kategori “sangat baik” dengan persentase 82,5%
10	Silviana Nur Faiza	Pengembangan Modul IPA Berbasis Integrasi Islam dan Sains dengan Pendekatan Inkuiri di MI Salafiyah Kutukan Blora <sup>20</sup>	Siswa kelas III MI Salafiyah Kutukan Blora	Skala likert	Hasil pengujian menunjukkan daya tarik modul yang dikembangkan sebesar 88% pada tes individu, 87% pada tes kelompok, dan 88% pada uji lapangan, serta hasil evaluasi dari praktisi pembelajaran sebesar 95% menarik digunakan untuk pembelajaran. ternyata memang begitu
11.	Enggar Fiolentin, Kusnan, dkk <sup>21</sup>	<i>Project Work Based Modules Development on Construction and Building Utilities Subjects to Increase Learning Outcomes of Vocational High School</i>	Siswa SMK Negeri 1 Sidoarjo	Persentase	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul berbasis proyek yang mengerjakan mata pelajaran konstruksi dan utilitas bangunan yang dikembangkan valid dari segi validitas, praktis dari segi kepraktikan, dan terbukti efektif dalam segi efektivitas
12	Novia Usman, Hafnati	<i>Ethno-Science Based Module Development on</i>	Siswa-siswi kelas VII SMPN 8	Teknik Persentase	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul pengembangan

<sup>20</sup>Silviana Nur Faiza, “Pengembangan Modul IPA Berbasis Integrasi Islam dan Sains dengan Pendekatan Inkuiri di MI Salafiyah Kutukan Blora”, *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, p-ISSN 2579 e-ISSN 2621-895X, Vol. 01, No. 01 (2017). Lihat di <http://e-jurnal.stkiprokania.ac.id/index.php/jpr/article/view/71>, diakses pada tanggal 19 November 2023.

<sup>21</sup>Enggar Fiolentin, Kusnan, dkk, “*Project Work Based Modules Development on Construction and Building Utilities Subjects to Increase Learning Outcomes of Vocational High School*”, *International Journal for Education and Vocation Studies*, ISSN 2684-6950 (Online), Vol. 3, No. 2 (2021), hal 103-109. Lihat di <http://ojs.unimal.ac.id/ijevs/article/view/4440/2469>, diakses pada tanggal 31 Januari 2024.



No	Nama	Judul	Subjek Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil
	Rahmatan, dkk <sup>22</sup>	<i>Material Substance and its Characteristic to Improve Learning Achievement of Junior High School Students</i>	Banda Aceh		Layak digunakan dengan persentase skor masing-masing 92,15% dan 92,87% yang diberikan oleh ahli guru IPA. Selain itu uji t diperoleh skor $3,987 > 1,984$ yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas control dan kelas eksperimen, dimana kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih tinggi

Peneliti mengembangkan modul ini berbeda dengan modul lainnya.

Peneliti terdahulu mengembangkan modul fokus pada satu sub bab saja, sedangkan peneliti sekarang mengembangkan modul pada beberapa sub bab materi yang dirangkum menjadi *Eco-Education*. Peneliti juga mengembangkan modul dengan menggunakan desain penelitian R&D yakni penelitian yang digunakan untuk menghasilkan dan menguji keefektifan produk.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini terbagi dalam lima bab sebagai berikut:

<sup>22</sup>Novia Usman, Hafnati Rahmatan, dkk, “*Material Substance and its Characteristic to Improve Learning Achievement of Junior High School Students*”, *International Journal of Innovation in Science and Mathematics*, Vol. 7, No. 3, ISSN 2347-9051, hal 148. Diakses pada tanggal 26 Juli 2024.



Bab I: Pendahuluan; terdiri dari latar belakang, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan Teori; berisi tinjauan tentang modul, SBK, pembelajaran *Eco-Education*, dan kerangka konseptual.

Bab III: Metode Penelitian; berisi tentang desain penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan; berisi tentang gambaran lokasi penelitian, penyajian data penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan data.

Bab V: Penutup; berisi tentang kesimpulan dan saran.

